

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dalam studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan kebidanan dengan ibu nifas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, Identifikasi Masalah dan Kebutuhan, Identifikasi Masalah Potensial, Tindakan Segera, Intervensi, Implementasi, Evaluasi.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian asuhan kebidanan nifas pada Ny. N di TPMB Afita Deliana adalah subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah satu orang. Dan kriteria subyek penelitian yang akan saya ambil meliputi :

Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden pada penelitian laporan studi kasus.
2. Ibu dalam masa nifas (0-7 hari postpartum)
3. Bayi hidup dan dalam kondisi cukup bulan (≥ 37 minggu kehamilan)
4. Ibu nifas dengan ASI tidak lancar
5. Tidak sedang memberikan susu formula secara eksklusif.
6. Berusia antara 18 hingga 40 tahun.

Kriteria Eksklusi

1. Mengalami komplikasi nifas berat yang membutuhkan perawatan intensif (misalnya, sepsis, perdarahan postpartum berat)

2. Kelainan anatomi payudara (misalnya, inverted nipple yang tidak dapat menyusui secara efektif)
3. Kondisi bayi yang tidak memungkinkan untuk menyusui langsung, seperti : Bayi dengan kelainan bawaan, Bayi dirawat di NICU dalam waktu lama.
4. Ibu yang sedang mengonsumsi obat-obatan kontraindikasi terhadap menyusui.
5. Tidak dapat berkomunikasi dalam bahasa yang digunakan dalam penelitian/intervensi.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di TPMB Afita Deliana dan rumah pasien yakni Ny. N, pada 27 Juli 2025 sampai dengan 31 Juli 2025.

3.4 Fokus Studi Dan Definisi Operasional Fokus Studi

Studi kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan nifas Pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah

N0	Fokus Study	Definisi	Parameter	Instrument	Pengelolaan data
1	Memberi Asuhan kebidanan pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah	Asuhan yang diberikan pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah	Pengkajian 1. Melakukan pengumpulan data subjektif dan objektif pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah 2. Melakukan	1. lebar wawancara 2. ceklist pemfis ibu nifas	Data diolah dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

			interpretasi masalah pada Ny. N dengan ASI tidak yang lancar yang dikarenakan n cara menyusui ibu yang salah . 3. Melakukan diagnosa dan masalah potensial pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan n cara menyusui ibu yang salah 4. Menentukan tindakan segera pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah 5. Melakukan intervensi pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah		
--	--	--	---	--	--

			6. Melakukan implementasi data pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah 7. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. N dengan ASI tidak lancar yang dikarenakan cara menyusui ibu yang salah		
--	--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Hasil yang harus didapatkan berisi tentang identitas klien, keluhan utama terutama tentang pengeluaran ASI dan cara menyusui yang baik dan benar, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, pola kebutuhan sehari-hari. sumber data bisa dari klien, keluarga, dan tenaga medis lainnya.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Meliputi keadaan umum, tingkat kesadaran , pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan kepala leher, wajah, mata, hidung, mulut, telinga, pemeriksaan payudara terutama (pengeluaran ASI, ke abnormalan payudara)

pemeriksaan abdomen, pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah, pemeriksaan genetalia.

c. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan melihat data MR (Medical Record), melihat catatan kebidanan di TPMB Afita Deliana serta melihat juga buku KIA ibu dan menggunakan data primer yakni dengan cara melakukan pengkajian langsung terhadap pasien.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian, ceklist pemfis ibu nifas, ceklist cara menyusui bayi yang baik dan benar, Bantal menyusui, kursi, asuhan kebidanan sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi DIII Kebidanan Malang.

3.6 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan metode varney yakni dengan cara menyajikan hasil pengkajian melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Selanjutnya hasil pengumpulan data pengkajian dianalisis dengan membandingkan antara teori yang telah disusun pada bab sebelum (bab II) untuk mendapatkan masalah kebidanan yang digunakan untuk menyusun tujuan dan intervensi. Selanjutnya dilakukan pada pasien sesuai rencana-rencana yang telah disusun (implementasi). Hasil implementasi dianalisis untuk mengevaluasi kondisi pasien apakah masalah sudah teratasi, Sebagian dimodifikasi atau diganti dengan masalah kebidanan yang lebih relevan. Hasil pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dituangkan dalam bentuk narasi pada bab pembahasan yang dibandingkan

dengan teori-teori yang sudah disusun sebelumnya untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi dan studi penelitian dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan hubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Informed consent

merupakan persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent antara lain: partisipasi, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.